

**KESEMPURNAAN DALAM KETIDAKSEMPURNAAN:
GAMBARAN *SUBJECTIVE WELL-BEING* PADA ORANG YANG
MEMILIKI PASANGAN PENYANDANG DISABILITAS FISIK**

SKRIPSI



OLEH :

Emma Lini Rizky

NRP. 7103015007

**Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya
2019**

**KESEMPURNAAN DALAM KETIDAKSEMPURNAAN:
GAMBARAN *SUBJECTIVE WELL-BEING* PADA ORANG YANG
MEMILIKI PASANGAN PENYANDANG DISABILITAS FISIK**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Psikologi



OLEH :

Emma Lini Rizky

NRP. 7103015007

**Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya
2019**

SURAT PERNYATAAN

Bersama ini, saya:

Nama : Emma Lini Rizky

NRP : 7103015007

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

**KESEMPURNAAN DALAM KETIDAKSEMPURNAAN:
GAMBARAN *SUBJECTIVE WELL-BEING* PADA
ORANG YANG MEMILIKI PASANGAN PENYANDANG
DISABILITAS FISIK**

Benar-benar merupakan hasil karya pribadi. Jika di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiat dan/atau hasil manipulasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf kepada seluruh pihak terkait.

Dengan ini surat pernyataan dibuat dengan kesadaran dan tanpa ada paksaan apa pun.

Surabaya, 4 November 2019

Yang membuat pernyataan,



Emma Lini Rizky

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Emma Lini Rizky

NRP : 7103015007

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya berjudul:

**“KESEMPURNAAN DALAM KETIDAKSEMPURNAAN:
GAMBARAN *SUBJECTIVE WELL-BEING* PADA
ORANG YANG MEMILIKI PASANGAN PENYANDANG
DISABILITAS FISIK”**

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau di media lain (*Digital Library* Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai Undang-undang Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan persetujuan publikasi saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 8 November 2019

Yang membuat pernyataan,



Emma Lini Rizky

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**KESEMPURNAAN DALAM KETIDAKSEMPURNAAN:
GAMBARAN *SUBJECTIVE WELL-BEING* PADA ORANG YANG
MEMILIKI PASANGAN PENYANDANG DISABILITAS FISIK**

OLEH:

Emma Lini Rizky

7103015007

Telah dibaca, disetujui, dan diterima untuk diajukan ke tim penguji skripsi

Pembimbing : Elisabet Widyaning Hapsari, M.Psi., Psikolog

NIDN : 0704118303

Email : elisabet_hapsari@ukwms.ac.id



Surabaya, 4 November 2019




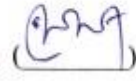
HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Pada tanggal 8 November 2019



Dewan Penguji:

1. Ketua : Jaka Santoso Sudagijono, M.Psi., Psikolog 
 2. Sekretaris : M. D. Rama A, M.Psi., Psikolog 
 3. Anggota : Agustina Engry, M.Psi., Psikolog 
 4. Anggota : Elisabet Widyaning Hapsari, M.Psi., Psikolog 
- NIDN : 0704118303

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penelitian ini dipersembahkan untuk

TUHAN YANG MAHARAHIM

Papa, Mama, dan Yoan adik saya yang telah setia bersama saya dan terus memberi dukungan

Pada pembimbing saya, Bu Lisa yang sudah memberikan arahan, masukan, serta bimbingan dalam membuat skripsi ini

Teman-teman saya: Agatha Naomi, Aviana Julianny, Bernadet Stacia, dan Monika Yulia yang memberi warna pada hari-hari saya sepanjang perkuliahan

Dan

Bagi orang-orang yang memiliki pasangan penyandang disabilitas fisik

HALAMAN MOTTO

Tidak ada yang mustahil bagi Tuhan

-anonim-

Saat kamu tetap bisa melangkah maju tanpa motivasi dan semangat dari orang lain, kamu pasti sukses!

-emma-

Do the best, and let God do the rest

-anonim-

Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang.

-Amsal 23: 18-

*God has perfect timing, **Trust Him.***

-anonim-

I don't want to find happiness. I want to create it!

Kepastian di dunia ini adalah ketidakpastian itu sendiri.

-anonim-

Tidak ada usaha yang mengkhianati hasil

-anonim-

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur peneliti panjatkan pada Tuhan Yesus, atas berkat dan rahmat yang diberikan, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Peneliti juga mengucapkan terima kasih atas segala doa, dukungan, bantuan, serta semangat kepada pihak-pihak terkait sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan kali ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. **Tuhan Yesus dan Bunda Maria**, atas berkat, tuntunan, dan penyertaannya, peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini hingga akhir dengan baik. Terima kasih banyak, Tuhan!
2. **Ibu F. Yuni Apsari, M.Si., Psikolog**, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah membimbing dan memberi pemahaman sebagai mahasiswa psikologi yang baik.
3. **Ibu Elisabet Widyaning Hapsari, M.Psi., Psikolog**, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran, untuk berdiskusi dengan peneliti tentang penelitian ini. Terima kasih juga atas masukan, dukungan serta semangat yang diberikan demi kelancaran penelitian ini.
4. **Bapak Jaka Santoso Sudagijono, M.Psi., Psikolog** selaku ketua pengujian dan **Ibu Agustina Engry, M.Psi., Psikolog**, selaku dosen pengujian skripsi yang telah bersedia memberi masukan, saran, serta arahan dalam penelitian ini. **Bapak M. D. Rama A, M.Psi., Psikolog** selaku sekretaris ujian skripsi yang bersedia memberi masukan, saran, dan arahan dalam tata tulis skripsi yang baik dan benar.
5. **Seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya**, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran yang bermanfaat untuk peneliti, dan telah memberikan ilmu

selama peneliti berkuliah di Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Selama proses perkuliahan adalah sarana bagi peneliti untuk melatih asertivitas dan mengeksplor hal-hal yang baru.

6. **Karyawan Tata Usaha Bu Lilis, Bu Eva, dan Pak Anang**, yang selalu ramah dan siap sedia dalam melayani pertanyaan dan menolong peneliti dalam hal surat menyurat, jadwal sidang, dan pengumpulan naskah.
7. **Papa, Mama, dan Yoan**, yang telah memberi banyak dukungan pada peneliti, baik itu berupa dukungan materi, doa, *appraisal* maupun *emotional support*, dan tetap hadir di sisi peneliti ketika terpuruk. Terima kasih pada wejangan, ceramah, dan doanya terutama pada Papa. Peneliti tidak akan bisa mengucapkan terima kasih dan mengungkapkan rasa sayang secara eksplisit, tapi kalian harus tahu, bahwa peneliti amat sangat menyayangi kalian.
8. **Keluarga besar dari Papa, terutama Kuku Tjang Tju** atas dukungan materi serta bersedia mendengar keluh kesah peneliti dan memberi nasihat agar peneliti tetap optimis dan mengerjakan penelitian ini hingga selesai, **Kuku Lie Tju**, atas dukungan materi untuk menunjang perkuliahan, **Sukme Hong Kiaw** atas kata-kata menyentuh dan menghangatkan hati peneliti, dan **Titi** sebagai saudara sepupu yang bersedia mendengar curahan hati peneliti terkait penelitian.
9. **Informan penelitian (Informan AS, CN, dan AN)**, yang telah bersedia menjadi informan penelitian dan bersedia meluangkan waktu untuk diwawancara terkait penelitian. Informan juga telah memberi wawasan baru pada peneliti, dan terima kasih atas sikap terbuka dan menyenangkan pada peneliti selama ini.

10. **Teman-teman seluruh angkatan 2015**, selaku teman seperjuangan peneliti dalam berproses selama di Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, sangat banyak hal yang dapat dipetik selama berkuliah ini dan bermanfaat di masa depan. Terima kasih atas kebaikan hati dan keramahan serta tawanya.
11. **Teman-teman LPMF Psikologi periode 2016/2017**, yang telah memberi pengalaman berorganisasi yang luar biasa pada peneliti. Banyak pelajaran dan pengalaman yang peneliti dapatkan selama berkontribusi sebagai anggota, yang pastinya akan berguna di masa depan. Juga untuk Ce Gen, yang telah memberi kesempatan bagi peneliti untuk bergabung dalam kepanitiaan, mempercayai peneliti dapat mengemban tugas, dan memberi kata-kata penyemangat serta *support* bagi peneliti selama berkuliah di sini. Dan untuk Kak Orin juga yang menjadi teman curhat di LPM, bercerita banyak hal dan bisa diajak berbagi kecemasan.
12. **Sahabat-sahabat seperjuangan tersayang: Agatha Naomi, Aviana Julianny, Bernadet Stacia, dan Monika Yulia**. Terima kasih atas kebersamaan, cerita, dan telinga yang kalian sediakan sehingga mewarnai hari-hari peneliti selama berkuliah. Dukungan, pujian, dan “tamparan” dari kalian benar-benar membuat peneliti sadar bahwa banyak kelebihan peneliti yang tertutup karena ketidakpercayaan diri ini. Juga terima kasih banyak teramat sangat, karena menyediakan waktu untuk mendengar ketidakjelasan dan keabstrakan peneliti setiap waktu, juga peka pada kondisi peneliti yang selalu cemas setiap waktu bahkan pada hal tidak jelas sekali pun. *I love you so so much!*
13. **Teman-teman seperjuangan dalam satu bimbingan: Efrinda Damayanti dan Ika Kurniawati**. Terima kasih atas dorongan dan pertanyaan-pertanyaan yang akhirnya menjadi *reminder* bagi peneliti

yang suka terlupa ini, juga menjadi teman berbagi kecemasan dan curhat tentang penelitian ini. Juga terima kasih sebesar-besarnya pada Ika yang telah mengenalkan peneliti pada salah satu informan.

14. **Teman-teman Fakultas Psikologi seangkatan lainnya: Budiono**, yang berusaha mengajak peneliti dan yang lainnya agar bekerja bersama di kala malas sekali pun dan bersedia diajak diskusi mengenai penelitian. **Deviana Natasia**, yang bersedia menjawab puluhan pertanyaan remeh peneliti ketika malam-malam. Dan **Tri Afrilya**, yang dengan baik hati mengajarkan cara membuat bagan dengan Word sesuai keinginan peneliti dan bersedia menolong peneliti di kala butuh teman atau masukan terkait penelitian.
15. **Dan masih banyak lagi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu** yang telah membantu dan mendukung peneliti berproses selama ini hingga menjadi seperti yang sekarang. Keberadaan kalian sungguh berpengaruh besar dalam kehidupan peneliti.

Surabaya, 4 November 2019

Emma Lini Rizky

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Surat Pernyataan.....	ii
Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah.....	iii
Halaman Persetujuan.....	iv
Halaman Pengesahan.....	v
Halaman Persembahan.....	vi
Halaman Motto.....	vii
Ungkapan Terima Kasih.....	viii
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel.....	xv
Daftar Bagan.....	xvi
Daftar Lampiran.....	xvii
Abstrak.....	xviii
<i>Abstract</i>	xix

BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2. Manfaat Praktis.....	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Kajian Literatur seputar Orang yang Memiliki Pasangan Penyandang Disabilitas Fisik.....	11
2.2 Kajian Literatur seputar <i>Subjective Well-Being</i>	16
2.3 Kajian Literatur seputar <i>Subjective Well-Being</i> Orang yang Memiliki Pasangan Penyandang Disabilitas Fisik.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Desain Penelitian.....	24
3.2 Informan Penelitian.....	25
3.2.1 Karakteristik Informan Penelitian.....	25
3.2.2 Cara mendapatkan informan penelitian.....	26
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	26
3.4 Teknik Analisis Data.....	28
3.5 Validitas Penelitian.....	28
3.6 Etika Penelitian.....	29
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN.....	31
4.1 Persiapan Penelitian.....	31
4.1.1. Persiapan Peneliti.....	31
4.1.2. Perizinan Penelitian.....	32
4.2 Proses Pengambilan Data.....	32
4.2.1. Setting dan Timing Lapangan Penelitian	32
4.2.1.1 Pertemuan I (Informan AS).....	33
4.2.2.1 Pertemuan I (Informan CN).....	34

4.2.3.1	Pertemuan I (Informan AN).....	35
4.3	Hasil Penelitian.....	36
4.3.1.	Pengolahan Data Penelitian Informan AS.....	36
4.3.1.1	Anamnesis Informan AS.....	36
4.3.1.2	Deskripsi Tema Informan AS.....	43
4.3.2.	Pengolahan Data Penelitian Informan CN.....	52
4.3.2.1	Anamnesis Informan CN.....	52
4.3.2.2	Deskripsi Tema Informan CN.....	59
4.3.3.	Pengolahan Data Penelitian Informan AN.....	70
4.3.3.1	Anamnesis Informan AN.....	70
4.3.3.2	Deskripsi Tema Informan AN.....	81
4.4	Pengolahan Hasil Penelitian.....	93
4.5	Validitas Penelitian.....	95
BAB V	PENUTUP.....	96
5.1	Pembahasan Hasil Penelitian.....	96
5.2	Refleksi Penelitian.....	100
5.3	Simpulan.....	102
5.4	Saran.....	103
5.4.1.	Saran praktis.....	103
5.4.2.	Saran untuk penelitian selanjutnya.....	104
DAFTAR PUSTAKA.....		105

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Jadwal Wawancara Informan AS	32
Tabel 4.2. Jadwal Wawancara Informan CN	34
Tabel 4.3. Jadwal Wawancara Informan AN	35
Tabel 4.4. Tabel Kategorisasi Informan AS	38
Tabel 4.5. Tabel Kategorisasi Informan CN	54
Tabel 4.6. Tabel Kategorisasi Informan AN	72

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> pada Informan AS.....	51
Bagan 4.2 Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> pada Informan CN.....	68
Bagan 4.3 Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> pada Informan AN.....	91
Bagan 4.4 Gambaran <i>Subjective Well-Being</i> pada Informan AS, CN, dan AN.....	93

DAFTAR LAMPIRAN

Informasi Mengenai Penelitian.....	108
Pernyataan Kesediaan Berpartisipasi dalam Penelitian Informan AS....	110
Pernyataan Kesediaan Berpartisipasi dalam Penelitian Informan CN....	111
Pernyataan Kesediaan Berpartisipasi dalam Penelitian Informan AN....	112
Surat Keterangan Keabsahan Hasil Wawancara Informan CN.....	113
Surat Keterangan Keabsahan Hasil Wawancara Informan AN.....	114

Emma Lini Rizky (2019). “Kesempurnaan dalam Ketidaksempurnaan: Gambaran *Subjective Well-Being* pada Orang yang Memiliki Pasangan Penyandang Disabilitas Fisik”. **Skripsi Sarjana Strata 1**. Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

ABSTRAK

Setiap manusia mengalami tahap perkembangan *intimacy vs isolation* menurut Erikson (dalam Feldman, 2011: 417). Jadi tugas perkembangan pada masa ini adalah mencari pasangan hidup dan melakukan ikatan perkawinan. Pada nyatanya, tidak semua manusia memiliki fisik yang sempurna. Beberapa manusia terlahir atau mengalami disabilitas fisik karena beberapa sebab. Manusia yang mengalami disabilitas fisik memiliki tugas perkembangan yang sama dengan manusia normal pada umumnya. Jumlah orang yang menikah dengan penyandang disabilitas fisik sedikit karena selain butuh perjuangan dalam menjalani aktivitas sehari-hari, mereka juga memiliki risiko dinilai negatif oleh lingkungan. Meski demikian, beberapa orang yang menikah dengan penyandang disabilitas fisik dapat menunjukkan emosi positif sebagai bagian dari afeksi positif yang termasuk aspek dari *subjective well-being*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran *subjective well-being* pada orang-orang yang memiliki pasangan penyandang disabilitas fisik. Dengan metode penelitian kualitatif fenomenologi, peneliti melakukan wawancara kepada tiga orang dengan kriteria menikah dengan penyandang disabilitas fisik, serta usia pernikahan lebih dari 2 tahun. Dari hasil penelitian dengan menggunakan teknik analisis *inductive thematic analysis*, ditemukan bahwa rumah tangga mereka tidak jauh berbeda dengan rumah tangga pada umumnya. Informan menilai rumah tangganya membahagiakan dan merasa bersyukur, tidak mempedulikan pandangan orang lain terhadap pasangannya dan menerima kondisi pasangannya dari sebelum menikah. Sementara informan yang merasa tidak bahagia pada rumah tangganya disebabkan perlakuan pasangan padanya. Tetapi pada akhirnya, semua informan memutuskan bertahan pada rumah tangganya, menerima pasangan apa adanya, dan mengalah pada pasangan.

Kata kunci: Pernikahan, penyandang disabilitas fisik, *subjective well-being*.

Emma Lini Rizky (2019). *“Perfection in Imperfection: A Description of Subjective Well-Being in People Who Have Physical Disability Couples”*. **Bachelor Thesis**. Faculty of Psychology Widya Mandala Catholic University Surabaya.

ABSTRACT

Every human being experiences the stage of development of intimacy vs isolation according to Erikson (in Feldman, 2011: 417). So the task of development at this time is to find a life partner and make marriage ties. Not all humans have perfect physicality. Some humans are born or experience physical disabilities due to several reasons. Humans with physical disabilities have the same developmental tasks as normal humans. The number of people who are married to people with physical disabilities is small because in addition to struggling in carrying out daily activities, they also have the risk of being negatively assessed by the environment. However, some people who are married to people with physical disabilities can show positive emotions as part of positive affection which includes aspects of subjective well-being. This study aims to find out how to describe subjective well-being in people who have a partner with a physical disability. With a qualitative phenomenological research method, researchers conducted interviews with three people with the criteria of marrying a person with a physical disability, as well as the age of marriage more than 2 years. From the results of research using inductive thematic analysis techniques, it was found that their households were not much different from households in general. The informant assesses that the household is happy and feels grateful, does not care about the views of others towards their partners and accepts the condition of their partners before marriage. While the informant who felt unhappy at his household was caused by the treatment of his spouse. But in the end, all the informants decided to stay in the household, accept the couple as they are, and succumb to the couple.

Keywords: Marriage, people with physical disabilities, subjective well-being.